

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN IPS
SEJARAH DI SMPN 34 PEKANBARU**

JURNAL

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Ujian Sarjana guna memperoleh gelar
sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*



OLEH

**YENDALINA AMIRZA
0505113067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2012**

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
IPS SEJARAH DI SMPN 34 PEKANBARU**

YENDALINA AMIRZA

Sofyan Suri

Kamaruddin

Pendidikan Sejarah, FKIP – Universitas Riau

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

ABSTRACT

Research has been conducted with descriptive method to determine how perceptions of learners or students' learning in SMP 34 IPS History Pekanbaru. This study was conducted in September and October 2012. The subjects were 34 junior high school students of class VII Pekanbaru of 40 people consisting of 24 sons and 16 daughters. Parameters measured were How learners or sisw perception towards learning social studies and history student learning. Data were collected through observation, interview techniques, and techniques keusioner. The results of this study indicate that the perception of the students or the students' learning history in junior high school social studies 34 Pekanbaru is good. It is seen from the figure the average percentage of students' perception of learning qualitative IPS History by 82.25%. This perception caused by internal factors and external factors that either. So the learning process or PBM held at SMP 34 Pekanbaru going well.

Keywords: Perception, Learners (students), Learning, Social Science History

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mutlak bagi setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Proses pendidikan adalah proses untuk mengaktualisasikan semua potensi yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, sering dikatakan bahwa pendidikan adalah persiapan untuk hidup. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan itu sendiri beberapa ahli mengemukakan, yaitu diantaranya Sumadi Surya Brata dalam bukunya Psikologi Pendidikan, beliau mengatakan : “ Pendidikan ialah suatu usaha yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang dan disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan “ (Sumadi Suryabrata, 2004:4).

Tujuan pendidikan nasional seperti disebutkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem nasional bahwa:

“ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memecahkan masalah kehidupan, masa sekarang dan masa yang akan datang dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, sekolah harus berusaha menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik.

Inti dari proses pendidikan secara umum adalah guru mengajar, sedangkan inti dari proses pengajaran itu pada hakikatnya adalah Peserta didik belajar. Sehingga dalam istilah pendidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar atau di singkat dengan PBM.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru atau pengajar.(Nana Sudjana, 1987:28)

Dua konsep tersebut jadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi sesuatu interaksi antara guru dan Peserta didik, Peserta didik dengan Peserta didik pada saat pengajaran itu berlangsung. Aktifitas belajar bukan saja dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa, pada hakikatnya setiap seseorang harus tetap belajar agar tetap bertahan hidup. Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung selama hidup.

Persepsi adalah suatu proses tentang penunjuk-penunjuk indrawi (sensory) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang tersruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu atau dapat juga sebagai proses system berfikir yang membutuhkan pengalaman-

pengalaman dan pengetahuan verbalistik yang dijadikan rujukan persepsional seseorang. (Beni Ahmad Saebani, 2010:263)

Dalam belajar IPS sejarah, persepsi seorang Peserta didik juga akan sangat mempengaruhi peserta didik dalam belajar. Hal ini jelas karena pandangan seorang peserta didik terhadap pendidikan sejarah akan sangat berpengaruh terhadap intensitas belajar yang dilakukannya. Dengan intensitas belajar yang tinggi, seorang peserta didik akan memaksimalkan diri dalam belajar. Dengan maksimalnya seorang peserta didik dalam belajar, kemungkinan berhasil akan lebih besar.

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap peserta didik di SMPN 34 Pekanbaru, terdapat fenomena – fenomena yang sering terjadi antara lain:peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang kurang menarik karena metode yang sering dipakai oleh guru sejarah adalah metode ceramah, siswa juga kurang berminat di dalam proses belajar mengajar karena mereka beranggapan materi pembelajaran sejarah adalah kuno, berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : “ Persepsi Peserta didik Terhadap Pembelajaran IPS Sejarah di SMPN 34 Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi peserta didik tentang pelajaran IPS sejarah di SMPN 34 pekanbaru ?
2. Bagaimana persepsi peserta didik terhadap usaha guru dalam pembelajaran IPS sejarah di SMPN 34 Pekanbaru ?
3. Bagaimana metode pembelajaran IPS sejarah di SMPN 34 Pekanbaru?

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi,material,fasilitas,perlengkapan,dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa.pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Sejarah berasal dari bahasa Arab “ Syajaratun “ yang pada mulanya berarti pohon yaitu keturunan. Ada juga dari bahasa Inggris “ History “ dan dari bahasa Yunani “ Istorica “ sedangkan dari bahasa Latin “ Soientia dan dari Negara lainnya. Sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami manusia, disusun secara ilmiah meliputi urutan waktu, diberi tafsiran dan analisa kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Pendidikan sejarah tidak hanya dimaknai sebagai alat untuk memberikan pemahaman tentang kemegahan dan kegagalan suatu bangsa di masa lampau, tetapi juga memperkenalkan pelajar terhadap disiplin ilmu sejarah.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan membuat uraian secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek penelitian. Teknik ini dimaksud untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang peserta didik di SMPN 34 Pekanbaru.

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2003:157).

3. Teknik Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara penyebaran angket dengan tujuan untuk mendapatkan data, penulis menyebarkan angket yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan pertanyaan secara tertulis kepada peserta didik yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik Perpustakaan

Mengumpulkan data-data dari buku-buku bacaan yang ada di pustaka wilayah, pustaka unri dan pustaka fkip.

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan melalui Angket (Kuesioner) kemudian diolah dengan teknik tabulasi dan prosentase, yang dirumuskan oleh Anas Sudijono, 2004:43) (1991 ; 126) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F	=	Frekwensi yang sedang dicari persentasenya
N	=	Number of Cases (jumlah frekwensi/banyaknya individu)
P	=	Angka persentase
100 %	=	Bilangan tetap

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

SMP Negeri 34 Pekanbaru adalah sekolah yang terletak di jalan kartama nomor 68 kelurahan maharatu kecamatan marpoyan damai Pekanbaru. Sekolah ini di dirikan pada tanggal 22 April 2008 dan ditetapkan dengan surat keputusan Walikota nomor 69 tahun 2008. Pada awal sekolah ini berdiri hanya terdapat satu ruang belajar yang terdiri dari satu rombongan peserta didik berjumlah 40 siswa kelas VII yang pada saat itu di pimpin oleh Dra.Hj Dresmawita dan dilaksanakan pada saat pagi hari. Ibu Dra.Hj Dresmawita adalah kepala sekolah pertama di SMP Negeri 34 Pekanbaru.

REKAPITULASI PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN IPS SEJARAH DI SMPN 34 PEKANBARU

NO	ALTERNATIF JAWABAN							
	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
2	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	0	0%
3	35	87,5%	5	12,5%	0	0%	0	0%
4	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
5	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
6	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
7	31	75,5%	9	22,5%	0	0%	0	0%
8	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
9	36	90%	4	10%	0	0%	0	0%
10	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
11	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
12	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
13	33	82,5%	7	17,5%	0	0%	0	0%
14	0	0%	29	72,5%	0	0%	11	27,5%
15	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
16	0	0%	7	17,5%	3	7,5%	30	75%
17	0	0%	25	62,5%	15	37,5%	0	0%
18	0	0%	0	0%	5	12,5%	35	87,5%
19	0	0%	0	0%	5	12,5%	35	87,5%
20	30	75%	10	25%	0	0%	0	0%
JUMLAH	482		179		28		111	

Keterangan:
F: frekuensi

P: Persentase

Berdasarkan rekapitulasi diatas diperoleh N sebagai berikut:

$$482+179+28+111=800$$

Selanjutnya untuk mencari F, masing-masing option (pilihan) akan diberi bobot yakni:

A: 4

B: 3

C: 2

D: 1

Sehingga akan diperoleh F yakni:

$$A: 482 \times 4 = 1928$$

$$B: 179 \times 3 = 537$$

$$C: 28 \times 2 = 56$$

$$D: 111 \times 1 = 111$$

Langkah selanjutnya mencari F sebagai berikut :

$$F = A + B + C + D$$

$$1928 + 537 + 56 + 111$$

$$F = 2632$$

Berdasarkan angka-angka yang diperoleh diatas,maka dapat dicari angka persentase rata- rata kualitas minat responden dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{2632}{800} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{263200}{3200}$$

$$P = 82,25$$

Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif digunakan indikator yaitu : dikatakan baik apabila persentase berada diantara 76 % - 100 %, dikatakan sedang apabila persentase berada 40 % - 55 %, dan tidak baik apabila persentase berada dibawah 40 % (Arikunto, 1998 : 246). Dengan demikian, berdasarkan perhitungan indikator diatas dapat diketahui bahwa persentase rata-rata kualitatif persepsi peserta didik terhadap pembelajaran ips sejarah di SMPN 34 PEKANBARU adalah baik. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata kualitatif sebesar 82,25.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai temuan dalam penelitian ini :

1. Persepsi peserta didik atau siswa sekolah menengah pertama negeri 34 Pekanbaru terhadap pembelajaran IPS sejarah adalah baik. Ini dapat dilihat dari angka persentase rata-rata kualitatif persepsi siswa terhadap pembelajaran IPS sejarah sebesar 82,25.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa di Sekolah Menengah Pertama 34 Pekanbaru terhadap pembelajaran IPS sejarah ialah factor internal dan factor eksternal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana pembelajaran serta pola pengajaran yang dilakukan oleh guru IPS tersebut, sedangkan factor internal meliputi kemampuan serta motivasi belajar siswa atau peserta didik itu sendiri terhadap mata pelajaran IPS sejarah.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 34 Pekanbaru berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Guru-guru IPS sejarah di SMPN 34 Pekanbaru hendaknya tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga harus memperhatikan keadaan peserta didik atau siswa.
2. Guru-guru IPS sejarah di SMPN 34 Pekanbaru hendaknya melengkapi lagi metode, media pembelajaran yang lebih efektif untuk menciptakan kreatifitas siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan proses belajar semaksimal mungkin.
3. Peserta didik atau siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena siswa didalam proses belajar mengajar adalah sebagai objek didik.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji factor-faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi siswa atau peserta didik agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Chaniago, Amran, *Kamus Lengkap Bahasa Penelitian*, Jakarta Setia, Bandung

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : P.T Asdi Mahasatya

Hamalik, Qaemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara

- Kuntowijoyo, 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Yayasan Benteng Budaya
- Rahmad, 2001, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Slameto, 1991, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara
- Saebeni, Beni Ahmad. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiono. 2003, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Akhmal, 2004, *Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Bukit Batu*, Skripsi Universitas Riau
- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ari, 2008. *Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Sejarah Di SMP 2 Kampar Tahun Pelajaran 2007/2008*, Unri Fkip Pekanbaru
- Rusdi, 2009. *Persepsi Siswa Terhadap Bidang STUDI Sejarah Di SMA Tembilahan Tahun Ajaran 2008/2009*, Unri Fkip Pekanbaru